

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Dalam pembukaan Undang-Undang Dasar (UUD) Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dinyatakan bahwa salah satu tujuan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) adalah mencerdaskan kehidupan bangsa.<sup>1</sup> Pendidikan adalah usaha dasar yang dilakukan untuk membentuk kepribadian manusia seutuhnya dengan jalan membina potensi yang ada pada diri anak baik jasmani maupun rohani. Pendidikan merupakan usaha yang tidak akan lepas dari manusia karena pada hakikatnya manusia sejak lahir sudah membutuhkan namanya pendidikan, pendidikan sangat membentuk potensi yang ada pada manusia mulai kepribadian itu sendiri, tingkah laku dan pola pikir untuk menjadi dewasa. Pendidikan nasional adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman. Manusia membutuhkan pendidikan dalam kehidupannya. Pendidikan merupakan usaha agar manusia dapat mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran dan atau cara lain yang dikenal dan diakui oleh masyarakat. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Pasal 31 ayat (1) menyebutkan bahwa setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan dan ayat (3) menegaskan bahwa Pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang diatur dengan undang-undang. Oleh karena itu komponen bangsa wajib mencerdaskan kehidupan bangsa yang

---

<sup>1</sup> Bambang Warsita, *Pendidikan Jarak Jauh*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011, hlm 1

merupakan salah satu tujuan bangsa Indonesia.<sup>2</sup> Dengan demikian pendidikan tidak bisa dilepaskan oleh masyarakat sebab Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Pasal 31 ayat (1) menyebutkan bahwa setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan dan ayat (3) menegaskan bahwa Pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang diatur dengan undang-undang, maka sudah jelas bahwa pendidikan merupakan tujuan dari bangsa Indonesia.

Tujuan pendidikan mengacu kepada pembentukan insan purna, baik di dunia maupun di akhirat. Pencapaian kebahagiaan di dunia ditempatkan sebagai sarana meraih kebahagiaan hidup di akhirat sebagai kehidupan utama dan abadi, sehubungan dengan itu Al-Ghazali merumuskan tujuan di maksud menjadi insan purna yang bertujuan mendekatkan diri kepada Allah Swt dan insan purna yang bertujuan mendapatkan kebahagiaan dunia dan akhirat. Penyelenggaraan pendidikan yang dilakukan secara professional oleh tenaga pendidik profesional yang sengaja dipersiapkan untuk itu. Dalam pandangan Islam pendidikan sama sekali tidak dapat dilelaskan dari kewajiban agama.<sup>3</sup>

Tujuan pendidikan menurut pandangan Imam Al-Ghazali mengacu pada pendidikan di dunia dan di akhirat sebagai sarana untuk memperoleh kebahagiaan yang kekal, dan mendekatkan diri kepada Allah Swt untuk mendapatkan kebahagiaan dunia dan akhirat serta pendidikan merupakan kewajiban agama. Menurut Ahmat Tafsir secara terminology menguraikan pendidikan Islam berarti pendidikan yang teori-teorinya disusun berdasarkan Al-Qur'an dan Hadis. Dengan demikian pendidikan Islam adalah nama sistem, yaitu sistem pendidikan yang islami. Sebagai

---

<sup>2</sup> Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003, *SISDIKNAS & Peraturan Pemerintah RI Tahun 2013 tentang Standar Nasional Pendidikan Serta Wajib Belajar*, Bandung: Citra Umbara, 2014, hlm. 3-37

<sup>3</sup> Jalaluddin, *Pendidikan Islam Pendekatan Sistem dan Proses*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016, hlm 144-146

sebuah sistem, pendidikan Islam memiliki komponen-komponen yang secara keseluruhan mendukung sosok muslim yang ideal. Fungsi pendidikan Islam adalah menyediakan segala fasilitas yang dapat memungkinkan tugas-tugas pendidikan Islam tersebut tercapai dan berjalan dengan lancar. Struktur pendidikan Islam dibangun di atas landasan yang kokoh yang menggunakan dua tujuan keagamaan dan keduniaan.<sup>4</sup> Pendidikan agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati hingga mengimani, bertaqwa dan berakhlak mulia dalam menjalankan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci Al-Qur'an dan Hadits melalui kegiatan bimbingan pengajaran dan latihan-latihan serta penggunaan pengalaman.

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Kualitas manusia yang dibutuhkan oleh bangsa Indonesia pada masa yang akan datang adalah yang mampu menghadapi persaingan yang ketat dengan bangsa lain di dunia. Kualitas manusia Indonesia tersebut dihasilkan melalui penyelenggaraan pendidikan yang bermutu.<sup>5</sup> Belajar adalah suatu aktivitas atau suatu proses untuk memperoleh pengetahuan, meningkatkan keterampilan, memperbaiki perilaku, sikap, dan mengkokohkan kepribadian.<sup>6</sup> Merupakan salah satu lembaga pendidikan yang melaksanakan pendidikan agama Islam. Salah satu tujuan pendidikannya adalah melahirkan generasi Islam yang menguasai dasar-dasar ilmu pengetahuan umum dan keislaman. Dasar-dasar ilmu pengetahuan keislaman tersebut mencakup

---

<sup>4</sup> Helmawati, *Pendidikan Keluarga Teoritis dan Praktis*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014, hlm 33-34

<sup>5</sup> Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 & *Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Tahun 2014 tentang Guru Dan Dosen*, Bandung: Citra Umbara, 2014, hlm. 3-42

<sup>6</sup> Suyono dan Hariyanto, *Belajar dan Pembelajaran Teori dan Konsep Dasar*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011, hlm. 9

pengetahuan syari'at Islam, aqidah, akhlak dan ibadah. Sebagaimana firman Allah SWT dalam Surat Al-jatsiyah ayat 18:

ثُمَّ جَعَلْنَاكَ عَلَىٰ شَرِيعةٍ مِّنَ الْأَمْرِ فَاتَّبِعْهَا وَلَا تَتَّبِعْ أَهْوَاءَ الَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ

*Artinya: kemudian kami jadikan kamu berda diatas sesuatu syariat (jalan lurus) dari urusan, maka ikutilah syariat itu dan janganlah kamu ikuti hawa nafsu orang-orang yang tidak mengetahui.<sup>7</sup>*

Kemudian kami jadikan engkau setelah Bani Israil yang telah disebutkan kepadamu sifat mereka, berada pada jalan khusus tentang urusan agama. Maka ikutilah apa yang telah diwahyukan kepadamu, dan janganlah kamu mengikuti ajakan orang-orang bodoh yang tidak mengetahui tauhid kepada Allah maupun syari'at-syari'at-Nya untuk hamba-hambaNya, yaitu orang-orang kafir Quraisy dan orang-orang yang menyetujui mereka, sehingga kamu takkan binasa.<sup>8</sup>

Ayat diatas menjelaskan tentang orang yang taat beragama dengan melauai jalan yang lurus, jalan yang diridho'i oleh Allah Swt dan Allah melarang kaumnya untuk mengikuti jalan orang-orang yang mempunyai hawa nafsu yang tidak mengetahui syari'at, tauhid, agama dan orang seperti itu termasuk orang yang binasa di akhirat.

Menstransfer pengetahuan agama kepada siswa dibutuhkan adanya perencanaan, model atau metode pembelajaran agar para siswa mampu menangkap pesan yang hendak disampaikan. Model pembelajaran merupakan suatu rencana mengajar yang memperhatikan pola pembelajaran tertentu. Model pembelajaran berkembang sesuai dengan perkembangan peserta didik. Guru yang professional dituntut untuk

<sup>7</sup> Rasad Hasan Khalil, *Tarikh Tasyri Sejarah Legislasi Hukum Islam*, Jakarta: Amzah, 2016, hlm 1

<sup>8</sup> Ahmad Mushthafa AL-Maraghi, *Tafsir Al-Maraghi*, Semarang: PT Karya Toha Putra Semarang, 1993, hlm 277

mengembangkan dan menguasai model pembelajaran, baik materi, maupun praktek, yang meliputi aspek-aspek, prinsip, konsep, dan teknik. Secara umum metode diartikan sebagai cara melakukan sesuatu. Secara khusus metode pembelajaran dapat diartikan sebagai cara atau pola yang khas dalam memanfaatkan sebagai prinsip dasar pendidikan. Selain itu metode juga merupakan teknik dan sumber daya terkait lainnya agar terjadi proses pembelajaran pada diri pembelajar.<sup>9</sup> Dalam proses kegiatan belajar mengajar merupakan kegiatan yang utama karena berhasil atau tidaknya tujuan pendidikan banyak diperoleh dengan bagaimana kegiatan belajar mengajar dirancang dan dilakukan secara baik. Maka memilih metode yang tepat merupakan kunci dalam membantu peserta didik mencapai keberhasilan pada proses pembelajaran, dan dari pengertian tersebutlah mengapa metode yang menarik sangat di butuhkan siswa, hal ini supaya siswa dapat menguasai dengan mudah dan senang menerima pelajaran tersebut.

Dalam proses pembelajaran guru hendaknya memposisikan siswa sebagai insan yang harus dihargai kemampuannya dan diberi kesempatan untuk mengembangkan potensi dirinya secara aktif, dan yang lebih aktif saat proses pembelajaran adalah siswa bukan gurunya. Akan tetapi pada kenyataan lapangan yang peneliti observasi lebih aktif malah sebaliknya. Oleh karena itu dalam pembelajaran perlu suasana yang terbuka, akrab dan saling menghargai. Sebaliknya menghindari suasana yang kaku yang penuh ketegangan dan membuat siswa menjadi pasif tidak bergairah mengalami kebosanan. Berdasarkan kondisi pembelajaran pendidikan agama islam di Smk Sultan Fattah Demak guru masih menggunakan metode pembelajaran yang monoton. Guru masih menggunakan metode ceramah pada siswa sehingga pembelajaran kurang menarik. Pembelajaran masih berpusat pada guru (*teacher center*), sehingga proses pembelajaran kurang efektif dan tidak menulis, mengantuk, ini terkesan dalam

---

<sup>9</sup> Zianal Aqib, *Model-model, Media dan Strategi Pembelajaran Kontekstual*, Bandung: Rama Widya, 2013, hlm 102



pembelajaran pendidikan agama islam siswa menganggap ringan dalam mata pelajaran, padahal pendidikan agama islam merupakan pelajaran yang sangat penting bagi kehidupan di dunia dan akhirat kelak. Dengan demikian perlu adanya suatu perubahan metode dalam proses pembelajaran yang sering berpusat pada guru (*teacher center*) menjadi berpusat pada siswa (*student senter*), pembelajaran berpusat pada siswa adalah pembelajaran yang berpusat pada kebutuhan siswa, minat, bakat, kemampuan dan ketrampialan siswa maka proses pembelajaran akan lebih menyenangkan dan bermakna.

Berdasarkan observasi pertama yang dilakukan peneliti di kelas X AP (administrasi perkantoran) SMK Sultan Fattah Demak pada tanggal 16 Mei 2019 sebelum jam awal pembelajaran dimulai siswa-siswa dengan hikmat membaca tahlil dan asma'ulhusna lalu berdoa, dan observasi yang ke dua yang dilakukan peneliti kelas X AK (akuntansi) tanggal 17 Mei 2019 pada jam pelajaran yang kedua sebelum pembelajaran dimulai diawali dengan membaca asmaul husna lalu berdoa, pada proses pembelajaran observasi pertama dan kedua menunjukkan bahwa guru saat melakukan kegiatan pembelajaran masih menggunakan metode ceramah secara terus menerus, guru yang banyak aktif sedangkan siswa aktifnya hanya sedikit tidak ada intraksi, hanya penjelasan tentang materi yang diajarkan setelah itu siswa diminta untuk mengerti dari penjelasan tersebut lalu guru dan siswa melakukan tanya jawab tentang materi. Dari pengamatan peneliti menunjukkan bahwa kemampuan berfikir serta keaktifan siswa sangat rendah, siswa-siswa cenderung pasif mendengarkan ceramah yang dilakukan oleh guru tidak ada interaksi antar siswa untuk lebih aktif. Dalam nilai mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Sultan Fattah Demak terakumulasi nilai KKM 78, nilai yang terdapat pada peserta didik ada yang memperoleh nilai yang tuntas KKM 78 dan masih ada nilai di bawah KKM di peroleh peserta didik.

Berdasarkan hal tersebut salah satu cara yang dapat dilakukan untuk memudahkan dan mendorong kemampuan siswa secara aktif dalam

pembelajaran tersebut maka peneliti menggunakan metode *the learning cell* untuk mengaktifkan proses pembelajaran. *The learning cell* secara umum termasuk dari pembelajaran *cooperative learning*, dalam penyampaian metode ini, penyampaian materi tidak hanya guru saja melainkan keaktifan dari siswa-siswa yang ada dalam kelas tersebut. Selain lebih aktif siswa diharapkan akan lebih berani untuk bertanya, mengemukakan pendapat dan saling tukar informasi atau pengetahuan dari siswa yang lain. Berdasarkan uaian tersebut maka sangatlah penting guru untuk merancang suatu metode yang menarik demi meningkatkan pembelajaran yang ada dikelas supaya siswa diharapkan bisa mengoptimalkan potensi yang dimiliki dari kognitif, efektif dan psikomotorik. Sehingga dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam peserta didik bisa memperoleh nilai hasil belajar yang memuaskan di atas nilai KKM. Dengan demikian maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian untuk mengetahui apakah metode *the learning cell* efektif digunakan dalam pembelajaran mata pelajaran PAI di SMK Sultan Fattah Demak. Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Penerapan Metode *The Learning Cell* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI AP 1 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMK Sultan Fattah Demak Tahun Pelajaran 2019/2020”.

## **B. Alasan Pemilihan Judul**

Sepanjang pengetahuan penulis, dalam hal ini ada beberapa alasan sehubungan dalam pemilihan judul skripsi yang menarik untuk penulis kaji lebih jauh yaitu:

1. Keberhasilan suatu proses belajar mengajar ditentukan oleh guru yang baik yang bisa mengatarkan keberhasilan yang optimal, efektif dan efisien sehingga anak yang mempunyai kreatifitas yang tinggi bisa ditumbuh kembangkan potensi yang dimiliki peserta didik.

2. Dengan menggunakan *metode the learning cell* siswa dapat mengembangkan kreatifitas karena siswa secara langsung berinteraksi antara siswa yang lain.
3. Metode *the learning cell* merupakan metode yang menarik untuk diteliti khususnya di SMK Sultan Fattah Demak yang belum semua guru melakukan.

### C. Telaah Pustaka

Kajian pustaka ini dimaksudkan untuk melengkapi kajian penelitian yang berjudul “Pengaruh Penerapan Metode The Learning Cell Terhadap Peningkatan Hasil Belajar PAI Siswa SMK Sultan Fattah Demak Tahun Pelajaran 2019/2020”. Kajian pustaka dalam penelitian ini mengambil beberapa skripsi yang sudah pernah ditulis dan diujikan dihadapan dewan penguji yaitu:

Pertama, Sundari, Nim (096012782) dalam skripsinya yang berjudul “Pengaruh Strategi Critical Insendent (pengalaman penting) terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Fiqih di MTS Tarbiyatul Islamiyah Sokopuluhan Pubcakwangi Pati Tahun Pelajaran 2012/2013”.<sup>10</sup> Hasil penelitian skripsi ini menunjukkan bahwa Strategi Critical Insendent (pengalaman penting) terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Fiqih di MTS Tarbiyatul Islamiyah Sokopuluhan Pubcakwangi Pati pada pembelajaran fiqih berjalan dengan baik dan lancar. Hal ini dibuktikan oleh siswa dengan keaktifannya sejak dimulainya proses pembelajaran fiqih yang berlangsung, siswa juga dapat meningkatkan kembali materi yang sudah disampaikan oleh guru disekolah karena siswa secara langsung mempraktekan dirumah. Dari uji ANOVA atau F test diperoleh nilai F hitung sebesar 41, 339 dengan probabilitas 0,000. Karena probabilitas jauh lebih kecil dari 0,05, maka model regresi dapat digunakan untuk

---

<sup>10</sup> Sundari, *Pengaruh Strategi Critical Insendent (Pengalaman Penting) terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Fiqih di MTs Tarbiyatul Islamiyah Sokopululuhan Puncakwangi Pati Tahun Pelajaran 2012/2013 (Skripsi)*, Semarang: Universitas Wahid Hasyim Semarang



memprediksi hasil belajar Fiqih atau dapat dikatakan bahwa strategi critical incident berpengaruh terhadap hasil belajar Mata Pelajaran Fiqih di MTs Tarbiyatul Islamiyah Sokopuluhan Pelajaran 2012/2013.

Berdasarkan penelitian diatas peneliti menjadikan skripsi ini sebagai referensi dengan alasan adanya unsur kesamaan dan perbedaan dengan skripsi peneliti yang berjudul “Pengaruh Penerapan Metode *The Learning Cell* Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SMK Sultan Fattah Demak Tahun Pelajaran 2019/2020”. Persamaan skripsi ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dan perbedaan skripsi tersebut mengkaji tentang strategi critical insendent (pengalaman penting) mata pelajaran fiqih dan skripsi peneliti mengkaji metode the learning cell mata pelajaran pendidikan agama islam.

Kedua, Muh Nurhuda NIM (12415358) skripsinya yang berjudul “Pengaruh Penerapan Strategi *The Power Of Two* untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Fiqih Pokok Bahasan Haji Kelas V di MI Muhammadiyah Jagalan Salam Magelang Tahun Pelajaran 2013/2014”.<sup>11</sup> Hasil penelitian membuktikan bahwa pada kegiatan pra siklus yang menggunakan metode ceramah, metode tanya jawab, ketuntasan belajarnya belum begitu baik yaitu baru 47,06% yang sudah tuntas. Namun pada siklus I dan II dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif *The power Of Two* menunjukkan peningkatan secara signifikan yaitu pada siklus I mencapai 60% dan pada siklus II mencapai 86% yang sudah tuntas.

Berdasarkan penelitian diatas peneliti menjadikan skripsi ini menjadi referensi dengan alasan unsur kesamaan dan perbedaan dengan skripsi peneliti yang berjudul berjudul “Pengaruh Penerapan Metode *The Learning Cell* Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SMK Sultan Fattah Demak Tahun Pelajaran 2019/2020”. Perbedaan terletak pada mata pelajaran fiqih pokok bahasan haji dengan

---

<sup>11</sup>Muh Nurhuda, *Pengaruh Penerapan Strategi The Power Of Two Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Fiqih Pokok Bahasan Haji Kelas V DI MI Muhammadiyah Salam Magelang Tahun Pelajaran 2013/2014*, (Jurnal Skripsi), Yogyakarta: Universitas Islam Sunan Kalijaga

menggunakan strategi the power of two dan skripsi peneliti mengkaji metode the learning cell mata pelajaran pendidikan agama islam skripsi ini sama menggunakan penelitian kuantitatif untuk diteliti.

Ketiga, Umi Mushthofiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang, dengan judul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Matematika Materi Operasi Hitung Campuran dengan Metode Index Card Match di MI NU 11 Karangayu Cepiring Kendal Tahun Ajaran 2014/2015”.<sup>12</sup> Membuktikan bahwa hasil penelitian skripsi ini dapat meningkatkan hasil belajar sat berlangsung setiap siklusnya, hal ini terlihat dari motivasi belajar per siklus dimana siklus I kategori aktif dan aktif sekali siklus 1 ada 13 siswa atau 54%, mengalami kenaikan pada siklus II yakni ada 21 siswa atau 88%, sedangkan hasil belajar matematika materi operasi hitung campuran siswa kelas pra siklus ada 11 siswa atau 46%, siklus I ada 14 siswa atau 59% dan pada siklus II ada 21 siswa atau 88%.

Berdasarkan penelitian diatas peneliti menjadikan skripsi ini menjadi referensi dengan alasan unsur kesamaan dan perbedaan dengan skripsi peneliti yang berjudul berjudul “Pengaruh Penerapan Metode *The Learning Cell* Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SMK Sultan Fattah Demak Tahun Pelajaran 2018/2020”. Perbedaan terletak pada mata pelajaran matematika dan menggunakan metode index card match materi operasi hitung campuran dan skripsi peneliti mengkaji metode the learning cell mata pelajaran pendidikan agama islam skripsi ini sama menggunakan penelitian kuantitatif untuk diteliti.

---

<sup>12</sup> Umy Mushthofiyah, “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Matematika Materi Operasi Hitung Campuran dengan Metode Index Card Match di MI NU 11 Karangayu Cepiring Kendal Tahu Ajaran 2014/2015” (Skripsi), Semarang: IAIN Walisongo

#### D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat kiranya penulis merumuskan masalahnya sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan metode *the learning cell* siswa Pendidikan Agama Islam di SMK Sultan Fattah Demak Tahun Pelajaran 2019/2020?
2. Bagaimana hasil belajar siswa Pendidikan Agama Islam di SMK Sultan Fattah Demak Tahun Pelajaran 2019/2020?
3. Bagaimana pengaruh penerapan metode *the learning cell* terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam di SMK Sultan Fattah Demak Tahun Pelajaran Tahun Pelajaran 2019/2020?

#### E. Penegasan Istilah

Sebagai langkah awal untuk memberikan gambaran yang jelas agar tidak menjadi keaburan dalam menginterpretasikan judul ini, perlu kiranya penulis jelaskan istilah-istilah yang terdapat pada judul ini sebagai berikut:

##### 1. Pengaruh

Pengaruh yaitu daya yang akan timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang.<sup>13</sup>

##### 2. Metode

Metode adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal.<sup>14</sup> Dalam pendidikan, metode pembelajaran merupakan cara yang digunakan guru untuk menyampaikan pelajaran kepada siswa, karena penyampaian itu berlangsung secara dekatif, metode pembelajaran dapat diartikan

<sup>13</sup> Tim Penyusun Kamus, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Balai Pustaka, 1988, hlm. 664

<sup>14</sup> E Mulyasa, *Konsep, Karakter dan Implementasi*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002, hlm 93

sebagai cara yang digunakan oleh guru dan mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pengajaran.

### 3. *The Learning Cell*

Metode “Sell Belajar” pertama kali dikembangkan oleh Goldschmid dari Swiss Federal Institute of Teknologi di Lausanne. Learning Cell menunjuk pada suatu bentuk belajar kooperatif dalam bentuk pasangan, di mana siswa bertanya dan menjawab pertanyaan secara bergantian berdasarkan materi bacaan yang sama.<sup>15</sup> Berpasangan dalam belajar bukan hanya memberi pengetahuan berharga, tetapi juga interaksi yang positif.

### 4. Belajar

Belajar adalah suatu aktivitas atau suatu proses untuk memperoleh pengetahuan, meningkatkan keterampilan, memperbaiki perilaku, sikap, dan mengkokohkan kepribadian.<sup>16</sup>

### 5. Siswa

Siswa diartikan sebagai murid terutama pada tingkat sekolah dasar dan menengah atau pelajar.<sup>17</sup> Jadi yang dimaksud siswa dalam judul ini adalah siswa di SMK Sultan Fattah Demak yang dijadikan sampel dalam penulisan skripsi ini.

### 6. Mata pelajaran

Mata pelajaran adalah pelajaran yang harus diajarkan atau dipelajari untuk sekolah dasar atau sekolah lanjutan.<sup>18</sup>

### 7. Pendidikan Agama Islam (PAI)

Pendidikan Agama Islam adalah usaha-usaha secara sistematis dan programis dalam membantu anak didik agar mereka dapat hidup sesuai

---

<sup>15</sup> Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi Paikem*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015, hlm 141

<sup>16</sup> Suyono dan Hariyanto, *Belajar dan Pembelajaran Teori dan Konsep Dasar*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011, hlm. 9

<sup>17</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1990, hlm 335

<sup>18</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa Edisi Keempat*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008, hlm 887

dengan ajaran agama Islam.<sup>19</sup> Jadi pendidikan Agama Islam adalah pendidikan dengan melalui ajaran-ajaran agama islam, yaitu berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar nantinya setelah selesai dari pendidikan ia dapat memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran-ajaran agama Islam yang telah diyakininya secara menyeluruh serta menjadikan ajaran agama Islam itu sebagai suatu pandangan hidupnya demi keselamatan dan kesejahteraan hidup di dunia maupun akhirat.

Jadi yang dimaksud Pengaruh Penerapan Metode *The Learning Cell* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI AP 1 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SMK Sultan Fattah Demak Tahun Pelajaran 2019/2020, yaitu suatu penelitian lapangan dimana penulis hendak mencari tahu bagaimana seorang guru mampu menggunakan metode *the learning cell* yang ada untuk meningkatkan hasil belajar siswa, sehingga apa yang diharapkan dari tujuan pendidikan itu akan tercapai dan berdaya guna.

## **F. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan**

Berpijak dari permasalahan tersebut di atas, maka tujuan penulisan skripsi ini secara singkat dapat penulis kemukakan sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui penggunaan metode *the learning cell* dalam bidang studi Pendidikan Agama Islam di SMK Sultan Fattah Demak Tahun Pelajaran 2019/2020.
- b. Untuk mengetahui hasil belajar siswa dalam bidang studi Pendidikan Agama Islam di SMK Sultan Fattah Demak Tahun Pelajaran 2019/2020.
- c. Untuk mengetahui tentang ada tidaknya pengaruh antara metode *the learning cell* dengan hasil belajar dalam bidang studi

---

<sup>19</sup> Zuhairini, et.al., *Metode Khusus Pendidikan Agama*, Surabaya: Usaha Nasional, 1983, hlm. 27



Pendidikan Agama Islam di SMK Sultan Fattah Demak Tahun Pelajaran 2019/2020.

2. Manfaat

a. Secara Teoritis

- 1) Sebagai bentuk sumbangan informasi untuk pengelolaan sekolah agar dapat mempertahankan prestasi belajar siswa.
- 2) Memeberikan pengetahuan tentang seberapa besar pengaruh motivasi terhdap prestasi siswa di sekolah.

b. Secara Praktis

1) Bagi Siswa:

- a) Dapat memberikan masukan yang nyata dalam meningkatkan motivasi belajar.
- b) Meningkatkan rasa senang untuk belajar Pendidikan Agama Islam.
- c) Siswa dapat lebih jelas dalam menerima pelajaran.
- d) Menumbuhkan semngat belajar siswa

2) Bagi Guru:

- a) Mendapatkan variasi dalam menyusun metode belajar.
- b) Guru tambah semangat dalam kegiatan belajar mengajar.

3) Bagi Lemabaga

- a) Memeberikan masukan yang penting bagi guru agar mereka dapat memberikan motivasi kepada siswa selama KBM berlangsung.
- b) Hasil penelitian dapat berguna sebagai bahan masukan instansi setempat sekaligus bahan pemecah masalah yang digadapi terkait dengan penelitian.
- c) Memberikan kerjama yang kondusif anatar peneliti dengan pihak sekolah untuk kemajuan sekolah mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

4) Bagi Peneliti

- a) Memberikan sumbangan pengalaman peneliti

- b) Dapat menambah pengalaman dan pengetahuan peneliti untuk terjun langsung dalam bidang pendidikan.
- c) Mengetahui kekurangan diri pada saat mengaja yang dapat dijadikan acuan untuk memperbaiki diri.

## G. Rumusan Hipotesis

Hipotesis adalah praduga ataupun asumsi yang harus diuji melalui data atau fakta yang diperoleh melalui penelitian.<sup>20</sup> Menurut Winarno Surakhmat hipotesis adalah suatu kesimpulan akan tetapi kesimpulan itu belum final, artinya masih harus dibuktikan lagi kebenarannya atau dengan kata lain hipotesis adalah jawaban atau dugaan yang dianggap benar kemungkinannya untuk menjadi jawaban yang benar.<sup>21</sup>

Dapat kita pahami bahwa ada dua kemungkinan yang terjadi terhadap hipotesis yang akan diajukan yakni diterima atau ditolak. Maka dari itu ada dua macam hipotesis, yaitu hipotesis kerja yang disebut hipotesis alternative, dan hipotesis nol yang akan disebut hipotesis statistik. Adapaun hipotesis yang peneliti ajukan dalam penulisan skripsi ini sebagai berikut:

Ha: Terdapat pengaruh yang positif antara penerapan metode *the learning cell* siswa kelas XI AP 1 terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Ho: Tidak terdapat pengaruh yang positif antara penerapan metode *the learning cell* terhadap hasil belajar siswa siswa kelas XI AP 1 mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

## H. Metode Penelitian

### 1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian *Field Research* atau penelitian lapangan, sedangkan pendekatan yang digunakan

<sup>20</sup> Nyoman Dantes, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: CV Andi Offset, 2012, hlm 164

<sup>21</sup> Winarno Surakhmat, *Dasar Teknik Research*, Bandung.: Trasito, 1957, hlm 59

menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data dalam bentuk angka atau bilangan. Data yang berupa angka tersebut kemudian diolah dan dianalisis dengan menggunakan teknik perhitungan matematika atau statistika.<sup>22</sup> Adapun penelitian kuantitatif yang digunakan penulis yaitu penelitian eksperimen, penelitian eksperimen juga sebagai penelitian percobaan, satu-satunya metode penelitian yang benar-benar dapat menguji hipotesis hubungan sebab dan akibat, dan penelitian eksperimen yang menggunakan beberapa kelompok yang diberikan perlakuan atau stimulus tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian.<sup>23</sup> Penelitian kuantitatif yang digunakan menggunakan metode eksperimen salah satu tugas penting dalam riset ilmiah adalah menetapkan ada atau tidaknya hubungan sebab dan akibat antara fenomena dan menarik hukum-hukum tentang hubungan sebab-akibat itu. Metode eksperimen merupakan salah satu metode yang paling tepat untuk menyelidiki hubungan sebab akibat itu.<sup>24</sup> Penelitian yang akan digunakan peneliti adalah penelitian eksperimen dengan *quasi eksperimen* yang menggunakan *nonequivalent control group design* merupakan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang dibandingkan, selanjutnya kelompok tersebut di ambil dua kelompok diberi pre-test dan selanjutnya di beri perlakuan dan yang terakhir post-test. Adapun desain penelitian sebagai berikut:<sup>25</sup>

<b>E</b>	<b>O<sub>1</sub></b>	<b>X</b>	<b>O<sub>2</sub></b>
<b>K</b>	<b>O<sub>3</sub></b>		<b>O<sub>4</sub></b>

<sup>22</sup> Hamid Darmawi, *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*, Bandung: Alfabata, 2014, hlm 36

<sup>23</sup> *Ibid*, 217

<sup>24</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Riset*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015, hlm 522

<sup>25</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, Bandung, CV Alfabeta, 2009, hlm 79

## Keterangan

E = eksperimen

K = kontrol

 $O_1$  = tes awal kelompok eksperimen

X = perlakuan

 $O_2$  = tes terakhir kelompok eksperimen $O_3$  = tes awal kelompok kontrol $O_4$  = tes terakhir kelompok kontrol**2. Populasi, sampel dan teknik sampling**

## a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan kelompok orang, kejadian, atau hal-hal yang menarik untuk diteliti yang telah dibatasi oleh peneliti itu sendiri.<sup>26</sup> Adapun populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah siswa yang ada di SMK Sultan Fattah Demak yaitu kelas XI yang berjumlah 223 orang.

**Tabel 1.1**  
**Populasi Penelitian**

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	XI TKR 1	21	0	21
2.	XI TKR 2	37	0	37
3.	XI TKR 3	31	0	31
4.	XI TKR 4	35	0	35
5.	XI AK	2	24	2
6.	XI AP 1	12	12	24
7.	XI AP 2	0	24	24
8.	XI MM	21	4	25
<b>Total</b>		<b>159</b>	<b>64</b>	<b>223</b>

<sup>26</sup> Zulfanef, *Metode Penelitian Sosial dan Bisnis*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008, hlm 133

Dari tabel diatas SMK Sultan Fattah Demak mempunyai beberapa jurusan yang ada disekolah yaitu TKR (teknik kendaraan ringan), AK (akuntansi), AP (administrasi perkantoran) dan MM (multimedia).

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih mengikuti prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya. Untuk menentukan besar kecilnya sampel apabila populasi kurang dari 100, maka diambil semua, penelitiannya dinamakan penelitian populasi. Selanjutnya jumlah populasi lebih besar dari 100, maka yang diambil 10%-15% atau 20%-25% atau lebih. Yang dimaksud dengan teknik sampling adalah teknik atau metode yang akan digunakan untuk mengambil sampel yang didasarkan pada keadaan dan kebutuhan data penelitian.<sup>27</sup>

Berdasarkan observasi dilapangan di SMK Sultan Fattah Demak Tahun Pelajaran 2019/2020 siswa kelas XI berjumlah 223 siswa. Dari kelas XI mempunyai 8 kelas peneliti mengambil 2 kelas untuk kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, dari kelas XI AP 1 dan XI AP 2 dari masing-masing kelas tersebut untuk siswa XI AP 1 berjumlah 24 siswa dan XI AP 2 berjumlah 24 siswa sehingga jumlah 48 siswa maka diambil semua.

**Tabel 1.2**  
**Sampel Penelitian**

No	Kelompok	Kelas	Jumlah
1.	Eksperimen	XI AP 1	24
2.	Kontrol	XI AP 2	24
<b>Total</b>			<b>48</b>

<sup>27</sup> Erwan Agus Purwanto dan Dyah Ratih Sulistyastuti, *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Administrasi Publik Masalah-masalah Sosial*, Yogyakarta: Gava Media, 2017, hlm 37



### c. Teknik Sampling

Teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel.<sup>28</sup> Sedangkan teknik pengambilan sampel yang akan digunakan oleh penulis di dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik sampling *disproportionate stratified random sampling* teknik ini digunakan untuk untuk menentukan jumlah sampel, bila populasi berstrata tapi kurang proporsional (diambil sedikit). Populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel di SMK Sultan Fattah Demak Tahun Pelajaran 2019/2020 peneliti mengambil 2 kelas untuk kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, dari kelas XI AP 1 dan XI AP 2 berjumlah 48 siswa.

## 3. Variabel-variabel Penelitian

### a. Pengertian Variabel

Kata variabel merupakan serapan dari bahasa Inggris dengan arti “ubahan”, “faktor tetap”, atau gejala yang dapat diubah-ubah.<sup>29</sup> Jadi variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan.<sup>30</sup> Dalam penelitian ini peneliti mengambil dua variabel, yaitu variabel independen atau variabel bebas dan variabel dependen atau variabel terikat.

### b. Variabel Independent atau Bebas

Variabel ini sering disebut sebagai variabel independent atau variabel X yaitu variabel stimulus, predictor, antecedent. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen

---

<sup>28</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2011, hlm, 81

<sup>29</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistis Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2009, hlm 124

<sup>30</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2015, hlm 60

(terikat).<sup>31</sup> Dalam penelitian ini menentukan suatu variabel adalah sangat penting, sebab dengan menentukan variabel tersebut masalah yang dikaji dan diuji akan menjadi lebih jelas. Adapun yang menjadi variabel independent (variabel bebas atau variabel X) yaitu dalam peneliti ini adalah metode *the learning cell*. Adapun indikator penerapan metode *the learning cell* yaitu: 1. Mempelajari dan mendalami materi yang akan dipelajari dari berbagai sumber, 2. Percaya diri dalam mengajukan pertanyaan yang tidak dipahami, 3. Percaya diri dalam menjawab pertanyaan tentang materi, 4. Mencari informasi sebelum dan sesudah pembelajaran kemudian mengkomunikasikan kembali materi yang diperoleh kepada siswa lainnya pada saat pembelajaran berlangsung, 5. Saling berinteraksi siswa dengan siswa dan guru.

c. Variabel Dependent atau Terikat

Sering disebut output, criteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Adapun yang menjadi variabel dependent (variabel terikat atau variabel Y) yaitu nilai hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

#### 4. Jenis dan Sumber Data

Jenis penelitian yang digunakan untuk penelitian yaitu penelitian kuantitatif. Sedangkan sumber data yang diperoleh yaitu:

- a. Sumber Data Primer. Yang menjadi sumber data primer yaitu hasil wawancara yang dilakukan oleh Guru PAI di SMK Sultan Fattah Demak 2019/2020.
- b. Sumber Data Sekunder. Yang menjadi sumber data sekunder yaitu buku-buku dan jurnal yang berhubungan dengan kemampuan metode *the learning cell* terhadap hasil belajar PAI siswa.

---

<sup>31</sup> Ibid., hlm 39

## 5. Metode Pengumpulan Data

### a. Metode Observasi

Observasi didefinisikan sebagai suatu proses melihat, mengamati, dan menyermati serta “merekam” perilaku sistematis untuk suatu tujuan tertentu. Observasi ialah suatu kegiatan mencari data yang dapat digunakan untuk memberikan suatu kesimpulan atau diagnosis.<sup>32</sup> Metode ini digunakan untuk mendapatkan data-data mengenai aktifitas siswa dalam melaksanakan proses pembelajaran di dalam kelas berlangsung di SMK Sultan Fattah Demak Tahun Pelajaran 2019/2020.

### b. Metode Wawancara

Metode wawancara adalah proses interaksi yang dilakukan oleh dua orang atau lebih, dimana kedua belah pihak yang terlibat (pewawancara/ *interviewer* dan terwawancara/ *intervieww*) memiliki hak yang sama bertanya dan menjawab.<sup>33</sup> Untuk mencari data tersebut mewawancarai siswa-siswi kelas XI di SMK Sultan Fattah Demak beserta guru PAI yang bersangkutan.

### c. Metode Angket

Angket atau questionnaire adalah daftar pertanyaan yang distribusikan melalui pos untuk diisi dan dikembalikan atau dapat juga dijawab dibawah pengawasan peneliti.<sup>34</sup> Dari siswa-siswa kelas XI di SMK Sultan Fattah Demak Tahun Pelajaran 2019/2020.

### d. Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tes atau aptitude test, yaitu tes yang digunakan untuk mengukur atau

---

<sup>32</sup> *Ibid.* 132

<sup>33</sup> Heris Herdiansyah, *Wawancara Observasi dan Fokus Groups Sebagai Instrumen Data Kualitatif*, Jakarta: PT Raja Grafindo, 2013, hlm 27

<sup>34</sup> Nasution, *Metode Research Penelitian Ilmiah*, Jakarta: Bumi Aksra, 2016, hlm 128

mengetahui bakat seseorang.<sup>35</sup> Tes yang dilakukan penelitian ini menggunakan pre-test (tes awal) dan pos-test (tes akhir), pre-test digunakan untuk mengetahui kemampuan awal siswa dan pos-test digunakan untuk mengetahui pemahaman akhir siswa terhadap materi yang diberikan khususnya di SMK Sultan Fattah Demak Tahun Pelajaran 2019/2020.

e. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan dalam metodologi penelitian sosial untuk menelusuri data historis.<sup>36</sup> Dalam memperoleh informasi dokumentasi ini adalah pelengkap dari pada penggunaan metode observasi dan wawancara yang dilakukan pada responden. Data ini di ambil melalui data pre-test (tes awal) dan pos-test (tes akhir), pre-test digunakan untuk mengetahui kemampuan awal siswa dan pos-test digunakan untuk mengetahui pemahaman akhir siswa siswa kelas XI SMK Sultan Fattah Demak Tahun Pelajaran 2019/2020.

## 6. Metode Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Metode analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan metode statistik. Adapun tahapan analisis serta rumus yang digunakan sebagai berikut:

a. Analisis Pendahuluan

Analisis pendahuluan yaitu langkah awal yang dilakukan dalam penelitian. Adapun caranya yaitu dengan memasukkan hasil pengelolaan data angket responden ke dalam data tabel distribusi frekuensi hasil angket tersebut, dalam analisis ini data dari masing-masing variabel akan ditentukan. Analisis pendahuluan yaitu

---

<sup>35</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta 2013, hlm. 193

<sup>36</sup>Elvinaro Ardianto, *Metodologi Penelitian untuk Public Relations Kuantitatif dan Kualitatif*, Bandung: Siombiosa Rekatama Media, 2010, hlm 167

perhitungan nilai angka penerapan metode *the learning cell* dengan hasil belajar PAI dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi untuk setiap variabel.

Dalam tahap pendahuluan ini adalah untuk memberikan penelitian angket yang telah dijawab oleh responden dengan ketentuan sebagai berikut: Untuk alternatif jawaban A mendapat nilai 4, Untuk alternatif jawaban B mendapat nilai 3, Untuk alternatif jawaban C mendapat nilai 2, Untuk alternatif jawaban D mendapat nilai 1.

#### 1) Uji Validitas

Menurut Suharsimi Arikunto, validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Arikunto juga mengemukakan, bahwa secara mendasar, validitas adalah keadaan yang menggambarkan tingkat instrument yang bersangkutan mampu mengukur apa yang akan diukur. Suatu instrument yang valid atau sah mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya instrument yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.<sup>37</sup> Untuk menguji validitas instrumen maka dalam penelitian ini, instrument diuji terlebih dahulu oleh salah satu guru PAI ketika saat melakukan proses pembelajaran berlangsung di Smk Sultan Fattah Demak. Setelah itu, hasil pengujian tersebut dicari harga korelasinya. Cara untuk mengkorelasi setiap butir alat ukur dengan skor total yang merupakan jumlah skor setiap butir, dengan rumus *Product Momen* sebagai berikut:<sup>38</sup>

$$\frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (X^2)\}\{N \sum Y^2 - (Y^2)\}}}$$

<sup>37</sup> Tukiran Taniredja dan Hidayati Mustafidah, *Penelitian Kuantitatif*, Bandung: Alfabeta, 2012, hlm. 42

<sup>38</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistis Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2009, hlm 206



$r_{xy}$  = Angka Indeks Korelasi “r” Product Moment

$N$  = Number of Cases

$\sum XY$  = Jumlah perkalian antara skor X dan skor Y

$\sum X$  = Jumlah seluruh skor X

$\sum Y$  = Jumlah seluruh Y

$X^2$  = Nilai variabel X yang dikuadratkan

$Y^2$  = Nilai variabel Y yang dikuadratkan.

## 2) Uji Reliabilitas

Menurut Sudjana reliabilitas merupakan ketepatan atau keajekan alat tersebut dalam menilai apa yang dinilainya. Artinya kapan pun alat penilaian tersebut digunakan akan memberikan hasil yang relative sama.<sup>39</sup> Pengujian Reliabilitas dapat menggunakan Rumus Spearman Brown.<sup>40</sup>

$$r_i = \frac{2r_b}{1+r_b}$$

Keterangan:

$r_i$  = Reliabilitas internal seluruh instrument

$r_b$  = Korelasi Product Moment antara belahan pertama dan kedua.

### b. Analisis Uji Hipotesis

Analisis uji hipotesa untuk membuktikan ada tidaknya korelasi dan diterima tidaknya hipotesis, maka dibuktikan dengan cara mencari nilai koefisien antara variabel korelasi antara kemampuan penerapan metode the learning cell (variabel X) terhadap peningkatan prestasi belajar PAI siswa (variabel Y) dalam hal ini penulis menggunakan rumus product momen.

<sup>39</sup> Tukiran Taniredja dan Hidayati Mustafidah, *Penelitian Kuantitatif*, Bandung: Alfabeta, 2012, hlm. 43

<sup>40</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2015, hlm. 185

Adapun rumus yang peneliti gunakan analisis uji hipotesis ini adalah rumus *Korelasi Product Moment*. Rumus tersebut adalah sebagai berikut:

$$\frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (X^2)\}\{N \sum Y^2 - (Y^2)\}}}$$

$r_{xy}$  = Angka Indeks Korelasi “r” Product Moment

$N$  = *Number of Cases*

$\sum XY$  = Jumlah perkalian antara skor X dan skor Y

$\sum X$  = Jumlah seluruh skor X

$\sum Y$  = Jumlah seluruh Y

$X^2$  = Nilai variabel X yang dikuadratkan

$Y^2$  = Nilai variabel Y yang dikuadratkan.

Langkah apabila angka indeks Korelasi “r” Product Moment dicari atau dihitung berdasarkan skor aslinya, maka langkah yang perlu ditempuh berturut-turut adalah:

Menyiapkan tabel kerja tau tabel perhitungannya, yang terdiri dari 6 kolom:

Kolom 1 : subjek

Kolom 2 : skor variabel X

Kolom 3 : skor variabel Y

Kolom 4 : hasil perkalian anantara skor variabel X dan skor variabel Y, atau  $X Y$  (dijumlahkan)

Kolom 5 : hasil penguaratan skor variabel X yaitu  $x^2$  (dijumlahkan)

Kolom 6 : hasil penguadratan skor Y, yaitu  $y^2$  (dijumlahkan).

Mencari angka korelasinya, dengan rumus:

$$\frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (X^2)\}\{N \sum Y^2 - (Y^2)\}}}$$

Memberikan interpretasi terhadap  $r_{xy}$  dan merik kesimpulan.<sup>41</sup>

c. Analisis Lanjut

Setelah diperoleh hasil dari koefisien korelasi antara variabel x dan y, atau diperoleh nilai  $r_{xy}$ , maka langkah berikutnya adalah menghubungkan antara  $r_{xy}$  (hasil koefisiensi korelasi) dengan  $r_t$  (untuk taraf signifikansi 1% dan 5%). Apabila nilai  $r_{xy}$  diperoleh sama atau lebih besar dari nilai  $r_t$  (untuk taraf signifikansi 1% dan 5%), maka hasil yang diperoleh adalah signifikan, yang berarti hipotesis yang diajukan diterima. Apabila nilai  $r_{xy}$  yang dihasilkan lebih kecil dari nilai  $r_t$  (untuk taraf signifikansi 1% dan 5%), maka hasil yang diperoleh adalah non signifikan dan hipotesis yang diajukan ditolak.

d. Pembahasan Hasil Penelitian

Untuk mengetahui hipotesis yang berfungsi “pengaruh penerapan metode *the learning cell* terhadap hasil belajar PAI siswa SMK Sultan Fattah Demak Tahun Pelajaran 2019/2020” dapat diterima atau signifikan.

## I. Sistematika Penyusunan Skripsi

Dalam penyusunan skripsi ini peneliti menggunakan sistematika sebagai berikut:

1. Bagian muka

Pada bagian ini memuat pendahuluan yang terdiri dari Halaman Judul, Halaman Nota Pembimbing, Halaman Pengesahan, Kata Abtrak, Deklarasi, Halaman Motto, Halaman Persembahan, Kata Pengantar, Pedoman Transliterasi, Daftar Isi. Daftar Tabel.

2. Bagian Isi

Dalam bagian ini memuat lima bab yang terdiri dari:

BAB I Pendahuluan

---

<sup>41</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014, hlm 206

Pendahuluan berisi Latar Belakang Masalah, Alasan Pemilihan Judul, Telaah Pustaka, Rumusan Masalah, Penegasan Istilah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Landasan Teori, Hipotesis, Metode Penelitian, dan Sistematika Penyusunan Skripsi.

BAB II Pengaruh Penerapan Metode *The Learning Cell* Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Sultan Fattah Demak Tahun Pelajaran 2019/2020”.

Berisi sub bab pertama tentang landasan teori metode *the learning cell*.

Sub bab kedua berisi landasan teori hasil belajar Pendidikan Agama Islam.

BAB III Laporan hasil penelitian “Pengaruh Penerapan Metode *The Learning Cell* Terhadap Hasil Belajar Siswa XI AP 1 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Sultan Fattah Demak Tahun Pelajaran 2019/2020”.

Pada bab ini diuraikan tentang gambaran umum SMK Sultan Fattah Demak yang meliputi tentang gambaran umum SMK Sultan Fattah Demak, biodata SMK Sultan Fattah Demak, visi dan misi SMK Sultan Fattah Demak, fasilitas SMK Sultan Fattah Demak, ekstra kulikuler SMK Sultan Fattah Demak, tujuan SMK Sultan Fattah Demak, stuktur organisasi SMK Sultan Fattah Demak, keadaan guru dan karyawan dan siswa SMK Sultan Fattah Demak, sarana dan prasarana SMK Sultan Fattah Demak.

Pada bab selanjutnya berisi nilai pre test dan post test hasil belajar Pendidikan Agama Islam.

BAB IV Analisis data dari hasil penelitian tentang

Pengaruh Penerapan Metode *The Learning Cell* Terhadap Hasil Belajar Siswa XI AP 1 Mata Pelajaran Pendidikan

Agama Islam di SMK Sultan Fattah Demak Tahun Pelajaran  
2019/2020.

Berisi Analisis Pendahuluan  
Analisis Uji Hepotesis  
Dan Analaiais Lanjut.

BAB V Penutup

Berisi Simpulan  
Saran  
Dan Penutup.

3. Bagian akhir

Pada bagian ini memuat tentang Daftar Pusta, Daftar Riwayat  
Pendidikan Penulis, dan lampiran-lampiran.

